

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan umum penulisan, tujuan khusus penulisan dan manfaat penulisan.

1.1 Latar belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia dan merupakan penyebab terbesarnya kematian setiap tahunnya. Salah satu kanker yang paling umum diderita oleh wanita yaitu kanker payudara.

Carcinoma mammae atau kanker payudara merupakan tumor ganas pada payudara yang menginvasi daerah sekitar payudara dan menyebar keseluruh tubuh (American Cancer Society, 2015). Hal ini dapat terjadi ketika sejumlah sel di dalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali dan sel-sel tersebut dapat menyerang jaringan sekitar payudara lalu menyebar keseluruh tubuh.

Menurut data yang didapat dari GLOBOCAN pada tahun 2018 kanker payudara terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,8 juta kematian. Dimana 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker, data tersebut juga menyatakan 1 dari 11 perempuan meninggal.

Di Indonesia kanker payudara berada di urutan nomor dua setelah kanker leher rahim angka kejadian penyakit kanker payudara di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk sedangkan untuk daerah DKI Jakarta menempati persentase 1,9 persen.

Untuk pengendalian kanker payudara di Indonesia pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya yaitu deteksi dini kanker payudara pada perempuan 30-50 tahun dengan menggunakan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).

Menderita penyakit kronis dapat menyebabkan timbulnya dampak-dampak pada berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dari segi aspek fisik, psikologis, dan ekonomi.

Aspek fisik, menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Sitio (2019) menyatakan bahwa klien dengan kanker payudara akan merasakan nyeri disekitar payudara, terdapat benjolan di payudara, kelainan kulit, edema pada lengan dan efek samping secara fisik yang dialami saat atau setelah dilakukannya kemoterapi yaitu mual, muntah, nafsu makan

menurun, berat badan menurun, terasa lemas, capek dan tak sedikit dari klien dengan kanker payudara yang mengalami rontok hingga botak setelah menjalani beberapa kali kemoterapi.

Sitio (2019), menjelaskan dampak secara psikologi yang sering terjadi pada klien dengan kanker payudara yaitu ketakutan, kekhawatiran akan terjadi kekambuhan dan penyebaran penyakitnya, perasaan cemas karena merasa tidak menarik, rasa malu atau kurang percaya diri karena perubahan fisik, ketidakberdayaan atau mudah putus asa karena proses kemoterapi yang lama, perasaan kurang diterima oleh orang lain, harga diri rendah, mudah marah, dan stress menghadapi efek fisik yang dialami dari kemoterapi.

Selain secara fisik dan psikologi, secara ekonomi juga berpengaruh pada klien dengan kanker payudara khususnya klien dengan status ekonomi menengah ke bawah dimana hal ini memiliki kondisi yang kompleks karena berkaitan dengan hampir seluruh aspek kehidupannya. Biaya pengobatan dan perawatan yang dibutuhkan penderita kanker tidak sedikit sehingga seringkali pengobatan tertunda dikarenakan tidak memiliki biaya. Status perekonomian pada penderita kanker secara global ialah faktor terjadinya kemiskinan (Idris, 2015).

Berdasarkan dampak yang dipaparkan sebelumnya dapat menyebabkan Munculnya masalah keperawatan pada pasien *ca mammae* yaitu nyeri akut, kerusakan integritas kulit, hambatan mobilitas fisik, ansietas, defisiensi pengetahuan, dan resiko infeksi. menurut Larsen, Brillia, McLaughlin dan Li (2019), mengatakan bahwa *deep slow breathing* signifikan dalam menurunkan nyeri. Penelitian yang dilakukan oleh Massingill, Jorgensen, Dolata dan Sehgal (2018), mengatakan bahwa *myofacial massage* signifikan dalam menurunkan nyeri dan penurunan mobilitas. Penelitian lain menurut Khana dan Pattanshetty (2018), menyatakan bahwa kombinasi terapi musik dan latihan bahu menunjukkan efek positive mnegurangi nyeri. Menurut Gomez, Arimas, Calupcupan, Garcia, Batac, dan Aleta (2015), terapi music efektif untuk pasien *ca mammae* yang mengalami nyeri.

Sama halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Khana dan Pattanshetty (2018), mengatakan bahwa *shoulder and neck range of motion* dapat mengurangi tingkat depresi dan kecemasan. Menurut Basiri, Bastani, Haghani, Rahmatnejad (2016), menyimpulkan bahwa *slow-stroke back massage* efektif untuk menurunkan kecemasan atau ansietas.

Resiko infeksi pada pasien *ca mammae* dengan kondisi post operasi bekas insisi atau luka dapat menyebabkan infeksi jika tidak dirawat, menurut Boga (2019), pencegahan infeksi

pada luka post operasi dapat dilakukannya perawatan luka secara teratur agar tidak terjadinya tanda dan gejala infeksi. Menurut Borade dan Syed (2018), menyatakan pencegah infeksi setelah post op adalah dengan penggunaan antibiotik.

Sedangkan hambatan mobilitas fisik dapat diberikan terapi fisik seperti (*shoulder and neck range of motion*). (Khana dan Pattanshetty, 2018), Atau sama halnya dengan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu penelitian dari Massingill, Jorgensen, Dolata dan Sehgal (2018), mengatakan bahwa *myofacial massage* signifikan dalam mengatasi mobilitas kronis.

Berdasarkan uraian dari dampak dan kompleknya masalah keperawatan diatas oleh karena itu saya ingin mengangkat topik pembahasan kanker payudara dengan pendekatan berbasis asuhan keperawatan berdasarkan evidence based praktis sesuai jurnal yang sudah dipaparkan untuk melakukan analisa karya tulis ilmiah dengan judul yaitu “Analisa asuhan keperawatan pada pasien *ca mamame* di RSPAD gatot soebroto”

1.2 Rumusan Masalah

“Apa asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae* di rumah sakit pusat angkatan darat gatot soebroto?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Teridentifikasinya asuhan keperawata pada pasien *ca mammae* di rumah sakit pusat angkatan darat gatot soebroto”

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi data pengkajian pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto
- b. Teridentifikasi analisa data pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto
- c. Teridentifikasi diangnosa secara prioritas pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto

- d. Teridentifikasi intervensi pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto
- e. Teridentifikasi implementasi pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto
- f. Mampu menganalisa implementasi pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto
- g. Mampu menganalisa evaluasi pada pasien *ca mammae* di RSPAD Gatot Soebroto

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Bagi penulis

Menambah informasi dan wawasan bagi penulis dalam menganalisa asuhan keperawatan pada *ca mammae*.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan medikal bedah khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae*.